

## ***OBSERVATION***

Kelompok :

Dinnar Wulansari ( 212153005)

Elga Nurfadilah (212153031)

### **Tugas :**

Bagaimana pengertian dan pengembangan pendekatan, model, metode, strategi, teknik, dan manfaat media dalam strategi pembelajaran dalam pembelajaran fisika yang dapat Anda simpulkan?

### **Jawab :**

#### ➤ Pendekatan pembelajaran

Menurut Kemendikbud Pendekatan Pembelajaran (*Learning Approach*) merupakan suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, didalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu.

Menurut Musfiqon dan Nurdyansyah “Pendekatan pembelajaran dapat diartikan dalam melakukan pembelajaran” (2015:37). Secara umum dapat diibaratkan pendekatan merupakan wadah besar yang dibawahnya menaungi, strategi, metode, serta teknik pembelajaran hingga pada akhirnya melahirkan sebuah model pembelajaran. Secara praktis, dalam suatu pembelajaran melalui suatu pendekatan guru dapat menerapkan beberapa metode. Secara umum pendekatan pembelajaran terbagi pada dua jenis, yaitu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru (*Teacher Centered Approach*) serta pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student Centered Approach*).

#### ➤ Model pembelajaran

Berikut ini beberapa model pembelajaran:

##### 1. Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Model pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri. Menurut teori dan pengalaman agar kelompok kohesif (kompak-partisipatif), tiap anggota kelompok terdiri dari 4 – 5 orang, siswa heterogen (kemampuan, gender, karakter), ada control dan fasilitasi, dan meminta tanggung jawab hasil kelompok berupa laporan atau presentasi. Sintaks pembelajaran kooperatif adalah informasi, pengarahan-strategi, membentuk kelompok heterogen, kerja kelompok, presentasi hasil kelompok, dan pelaporan.

##### 2. Pembelajaran Kontektual (*Contextual Teaching and Learning*)

Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang dimulai dengan sajian atau tanya jawab lisan (ramah, terbuka, negosiasi) yang terkait dengan dunia nyata kehidupan siswa (daily life modeling), sehingga akan terasa manfaat dari materi yang akan disajikan, motivasi belajar muncul, dunia pikiran siswa menjadi konkret, dan suasana menjadi kondusif – nyaman dan menyenangkan. Pinsip pembelajaran kontekstual adalah aktivitas siswa, siswa melakukan dan mengalami, tidak hanya menonton dan mencatat, dan pengembangan kemampuan sosialisasi.

### 3. Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu metode dalam pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru. Dalam usaha memecahkan masalah tersebut mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan atas masalah tersebut. Punaji Setyosari (2006: 1) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah adalah suatu metode atau cara pembelajaran yang ditandai oleh adanya masalah nyata, a real-world problems sebagai konteks bagi mahasiswa untuk belajar kritis dan ketrampilan memecahkan masalah dan memperoleh pengetahuan.

### 4. TGT (*Teams Games Tournament*)

Penerapan model ini dengan cara mengelompokkan siswa heterogen, tugas tiap kelompok bisa sama bis aberbeda. SDetelah memperoleh tugas, setiap kelompok bekerja sama dalam bentuk kerja individual dan diskusi. Usahakan dinamikia kelompok kohesif dan kompak serta tumbuh rasa kompetisi antar kelompok, suasana diskuisi nyaman dan menyenangkan seperti dalam kondisi permainan (games) yaitu dengan cara guru bersikap terbuka, ramah , lembut, santun, dan ada sajian bodoran. Setelah selesai kerja kelompok sajikan hasil kelompok sehingga terjadi diskusi kelas. Jika waktunya memungkinkan TGT bisa dilaksanakan dalam beberapa pertemuan, atau dalam rangak mengisi waktu sesudah UAS menjelang pembagian raport.

#### ➤ Strategi pembelajaran

Strategi merupakan urutan dan langkah-langkah yang harus ditempuh secara sistematis agar mendapatkan hasil sebagaimana yang telah direncanakan. Langkah sistematis yang dimaksud adalah menyusun rencana pembelajaran hingga hal-hal yang sangat detail seperti aktivitas yang akan dilakukan dalam jangka waktu tertentu sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan. Namun langkah-langkah dalm strategi pembelajarn lebih bersifat kepada cara guru atau sifat-sifat yang ditampilkan guru berbeda dengan metode yang lebih menekankan pada alur arah pembelajaran.

Secara aplikatif, strategi pembelajarn setidaknya terbagi pada dua bagian yaitu stategi pembelajaran langsung dan strategi pembelajaran tidak langsung. Strategi langsung adalah strategi yang secara langsung diterapkan oleh seorang guru untuk mencapai hasil yang diinginkan. Sedangkan strategi pembelajaran tidak langsung adalah strategi pembelajaran yang digunakan dimana prosesnya atau kegiatannya tidak langsung berhubungan dengan materi ajar atau pemebelajaran.

### ➤ Metode pembelajaran

Metode merupakan cara untuk mengimplementasikan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Sehingga menjadi wajib menjadi seorang guru untuk melakukan analisis awal kemampuan siswanya sebelum menerapkan suatu metode pembelajaran sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Adapun ciri khas dari metode pembelajaran adalah:

1. Menggambarkan langkah-langkah menyeluruh dari proses pembelajaran
2. Metode merupakan lapisan kedua setelah pendekatan pembelajaran
3. Tidak dapat diamati dari guru menyampaikan materi
4. Ditunjukkan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara luas
5. Dari satu kali pembelajaran hanya dapat digunakan satu metode
6. Implementasi pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan teknik pembelajaran.

### ➤ Teknik pembelajaran

Teknik pembelajaran adalah tata cara atau langkah-langkah dalam menyampaikan suatu materi atau pembelajaran. Sifat pembelajaran lebih detail. Teknik langsung bersentuhan langsung dengan tata cara atau sifat-sifat guru dalam menyampaikan isi materi yang diinginkan. Dalam mengimplementasikan teknik pembelajaran kreativitas guru sangat menentukan suksesi proses pembelajaran.

### ➤ Manfaat media pembelajaran

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci Kemp dan Dayton (1985) misalnya, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu:

- a) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.
- b) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- c) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- d) Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
- e) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
- f) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
- g) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.
- h) Merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

### **Referensi :**

Abidin, Y. (2016). "Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013". Bandung, Refika Aditama.

Fathurrohman, M. (2015). Model-Model Pembelajaran.

Karo-karo, I.R., & Rohani. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *AXIOM: Jurnal Pendidikan & Matematika*, 7(1). <http://dx.doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1778>

Musfiqoh & Nurdyansyah. (2015). Pendekatan Pembelajaran Saintifik. Sidoarjo. Nizamia Learning Center.